

RINGKASAN

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) merupakan salah satu sektor penting dalam mendukung pembangunan perekonomian Indonesia. Kinerja UMKM dipengaruhi oleh beberapa faktor seperti literasi keuangan, inklusi keuangan, *e-payment*, dan akses permodalan. Literasi keuangan berkaitan dengan kemampuan mengelola keuangan, inklusi keuangan berkaitan dengan akses layanan keuangan, *e-payment* berkaitan dengan penggunaan pembayaran digital, sedangkan akses permodalan berkaitan dengan kemudahan memperoleh modal usaha. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh parsial dan simultan antara literasi keuangan, inklusi keuangan, *e-payment*, dan akses permodalan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Ajibarang.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah UMKM di Kecamatan Ajibarang dengan jumlah sampel sebanyak 100 responden. Teknik pengambilan sampel menggunakan metode purposive sampling. Analisis data meliputi uji instrumen penelitian, uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, serta uji hipotesis dengan bantuan aplikasi SPSS versi 26.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa berdasarkan uji *t* diketahui variabel literasi keuangan dan *e-payment* secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM. Sementara itu, variabel inklusi keuangan dan akses permodalan berpengaruh positif tetapi tidak signifikan terhadap kinerja UMKM. Selain itu, berdasarkan uji *F* diketahui bahwa variabel literasi keuangan, inklusi keuangan, *e-payment*, dan akses permodalan secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja UMKM di Kecamatan Ajibarang.

Kata Kunci : Akses Permodalan, *E-payment*, Inklusi Keuangan, Kinerja UMKM, dan Literasi Keuangan

SUMMARY

Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) are a crucial sector supporting Indonesia's economic development. MSME performance is influenced by several factors, including financial literacy, financial inclusion, e-payments, and access to capital. Financial literacy relates to the ability to manage finances, financial inclusion relates to access to financial services, e-payments relates to the use of digital payments, and access to capital relates to the ease of obtaining business capital. This study aims to determine the partial and simultaneous effects of financial literacy, financial inclusion, e-payments, and access to capital on MSME performance in Ajibarang District.

The research method used was quantitative. The population in this study was MSMEs in Ajibarang District, with a sample size of 100 respondents. The sampling technique used was purposive sampling. Data analysis included instrument testing, classical assumption testing, multiple linear regression analysis, and hypothesis testing using SPSS version 26.

The results showed that the t-test revealed that financial literacy and e-payment variables had a partial positive and significant effect on MSME performance. Meanwhile, the variables of financial inclusion and access to capital have a positive but insignificant effect on MSME performance. Furthermore, an F-test revealed that financial literacy, financial inclusion, e-payment, and access to capital simultaneously had a positive and significant impact on MSME performance in Ajibarang District.

Keywords: *Access to Capital , E-payment, Financial Literacy, Financial Inclusion, and MSME Performance*